

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan khususnya pembangunan ekonomi adalah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). TPAK merupakan rasio antara jumlah angkatan kerja dengan jumlah penduduk usia kerja. TPAK selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan jumlah angkatan kerja di Indonesia dipengaruhi oleh pertumbuhan penduduk usia produktif dan jumlah angkatan kerja yang setiap tahun mengalami peningkatan sehingga membutuhkan lapangan kerja yang dapat menampung jumlah tenaga kerja tersebut. Berikut data ketenagakerjaan di Indonesia pada tabel dibawah ini:

Tabe:1.1
Keadaan Ketenagakerjaan di Indonesia Tahun 2012-2014

Variabel	Februari 2012	Februari 2013	Februari 2014
Angkatan Kerja (juta)	122.7	123.6	125.3
Bekerja (juta)	115.1	116.4	118.2
Menganggur (juta)	7.6	7.2	7.2
Tingkat partisipasi angkatan kerja (%)	69.9	69.2	69.2
Tingkat pengangguran (%)	6.2	5.8	5.7
Rasio pekerjaan vs penduduk(%)	65.3	65.2	65.2

Sumber: BPS (2014) Pasar Tenaga Kerja Indonesia Februari, Badan Pusat Statistik, Jakarta.

Dari tabel di atas diketahui jumlah angkatan kerja sebesar 125,3 juta pada Februari 2014, atau naik 1,7 juta dibandingkan Februari 2013. Tingkat partisipasi angkatan kerja sebesar 69,2% dan jumlah penduduk yang bekerja pada Februari 2014 mencapai 118,2 juta. Meningkatnya partisipasi angkatan kerja ini didorong oleh peningkatan jumlah perempuan yang masuk dalam angkatan kerja khususnya perempuan yang ada di pedesaan. Sedangkan tingkat pengangguran pada Februari 2013 sebesar 7,2% yaitu menurun signifikan dibandingkan pada periode sebelumnya. Menurunnya jumlah pengangguran

menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi telah mampu menyerap banyak tenaga kerja.

Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah tenaga kerja diseluruh sektor. Sektor yang mengalami peningkatan dengan jumlah tertinggi yaitu sektor perdagangan, industri dan jasa kemasyarakatan. Meningkatnya jumlah tenaga kerja perempuan disebabkan oleh faktor ekonomi salah satunya adalah pendapatan suami yang rendah, semakin banyak jumlah tanggungan keluarga, dan lain-lain. Jika dilihat dari sisi *gender*, partisipasi perempuan dalam lapangan kerja meningkat signifikan yaitu bertambah 2,12 juta dan jumlah yang terbesar berada pada sektor pertanian dan perdagangan, sedangkan jumlah tenaga kerja laki-laki hanya bertambah 287 juta. (BPS, 2007)

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa partisipasi perempuan dalam pembangunan juga tidak bisa diragukan karena perempuan memiliki peran yang cukup besar dalam pembangunan khususnya dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Salah satu bentuk partisipasi perempuan yang cukup besar yaitu di PT. Kelola Mina Laut, baik partisipasi terhadap perusahaan maupun terhadap keluarganya. PT. Kelola Mina Laut merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perikanan khususnya ikan asin yaitu teri nasi yang produknya sudah dikenal sampai ke luar negeri. Sehingga permintaan akan produk ini semakin meningkat karena produknya tidak hanya dipasarkan di dalam negeri tetapi juga di luar negeri yaitu ke jepang. Dengan semakin meningkatnya permintaan produk ikan teri maka menyebabkan partisipasi tenaga kerja perempuan juga semakin meningkat.

Membahas Peran perempuan maka tenaga kerja perempuan di PT. Kelola Mina Laut juga memiliki peran yang cukup besar dalam membantu perekonomian rumah tangga mereka. Dengan tingkat partisipasi yang tinggi menunjukkan bahwa peran ganda yang disandang mereka tidak menjadi penghalang bagi mereka untuk bekerja atau mencari nafkah di luar rumah. Karena pada dasarnya mereka bekerja untuk memberikan kontribusi ekonomi terhadap keluarganya baik sebagai kontribusi utama maupun tambahan dan merupakan suatu tindakan dan keputusan yang positif bagi seorang isteri untuk membantu suaminya dalam mencari nafkah. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan keluarga yang tidak terbatas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Berapa besar tingkat partisipasi tenaga kerja perempuan di PT. Kelola Mina Laut?
2. Berapa besar kontribusi tenaga kerja perempuan PT. Kelola Mina Laut terhadap pendapatan rumah tangga?
3. Bagaimana pola hidup harian tenaga kerja perempuan PT. Kelola Mina Laut?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat partisipasi tenaga kerja perempuan di PT. Kelola Mina Laut.
2. Untuk mengetahui besarnya kontribusi tenaga kerja perempuan dari PT. Kelola Mina Laut terhadap pendapatan rumah tangga.
3. Untuk mengetahui pola hidup harian tenaga kerja perempuan PT. Kelola Mina Laut.

1.4 Batasan Penelitian

Adapun yang menjadi batasan dalam penelitian adalah :

1. Penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu untuk mengetahui tingkat partisipasi perempuan, kontribusi terhadap pendapatan rumah tangga, dan untuk mengetahui pola hidup harian perempuan sebagai tenaga kerja di PT. Kelola Mina Laut Kecamatan Sokobanah Kabupaten Sampang.
2. Hasil penelitian ini diperoleh dari kuesioner (angket) dan observasi untuk mengetahui seberapa besar kontribusi tenaga kerja perempuan terhadap pendapatan rumah tangga serta pola hidup harian perempuan dalam membagi aktivitasnya selama 24 jam.